

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG KONSISTEN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2024**

ABSTRAK

Krisna

Industri perbankan merupakan sektor yang memiliki peran fundamental dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi keuangan. Kinerja perbankan, khususnya profitabilitas, menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dan kualitas kesehatan keuangan. Namun, selama periode 2015–2024 profitabilitas perbankan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Gejala ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan kinerja keuangan yang diduga dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya struktur modal dan ukuran perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aktiva terhadap profitabilitas perbankan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Analisis dilakukan menggunakan data panel dengan model estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) terhadap perusahaan perbankan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015–2024. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan struktur modal. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan aset memiliki kontribusi lebih besar dalam meningkatkan profitabilitas perbankan dibandingkan keputusan pembiayaan melalui utang.

Kata kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON
PROFITABILITY IN BANKING COMPANIES CONSISTENTLY LISTED
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2024**

ABSTRACT

Krisna

The banking industry plays a fundamental role in maintaining national economic stability through its financial intermediation function. Banking performance, particularly profitability, is an important indicator for assessing the effectiveness of asset management and financial health. However, during the period 2015–2024, banking profitability as measured by Return on Assets (ROA) showed significant fluctuations. This phenomenon indicates financial instability, which is thought to be influenced by internal factors, particularly capital structure and company size. Based on this phenomenon, this study aims to analyze the effect of capital structure, proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), and company size, proxied by Ln Total Assets, on banking profitability, proxied by Return on Assets (ROA). This study uses a quantitative method with a descriptive and verificative approach. The analysis was conducted using panel data with a Fixed Effect Model (FEM) estimation model on banking companies that were consistently listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015–2024. The partial results of the study show that capital structure does not have a significant effect on profitability, while company size has a significant positive effect on profitability. Simultaneously, capital structure and company size have a significant effect on profitability, with the company size variable having a more dominant effect than capital structure. These findings confirm that effective asset management contributes more to increasing banking profitability than financing decisions through debt.

Keywords: *Capital Structure, Company Size, Profitability*